



## Peran Surat Berharga Sebagai Instrumen Penggajian Terhadap Komponen Hukum Ketenagakerjaan

Nikmah Dalimunthe<sup>1</sup>, Tazkia Ayu Alharani.YS<sup>2</sup>, Putri Amanda<sup>3</sup>, Putri Indriyanti<sup>4</sup>,  
Sri Nurul Hasanah<sup>5</sup>, Muhammad Sholeh Khan<sup>6</sup>, Muhammad Akbar Al-Ghifari  
Barus<sup>7</sup>, Anhar Nurdiansyah Harahap<sup>8</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [nikmahdalimunthe5@gmail.com](mailto:nikmahdalimunthe5@gmail.com)

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli  
Serdang, Sumatera Utara 20371

**Abstract.** *This study aims to analyze the role of securities as payroll instruments and legal components in the context of employment. This research uses qualitative methods while the type of research is descriptive. The results of this study indicate that securities as a payroll instrument are used as an effective payroll tool in the context of employment. Companies can issue securities in the form of investments to employees as a form of additional remuneration or incentives, such as company stock, bonds, or stock shares. While securities in the context of labor law that the use of securities as a remuneration instrument also has legal implications in the context of employment.*

**Keywords:** *roles, securities, instruments, payroll, employment*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran surat berharga sebagai instrumen penggajian dan komponen hukum dalam konteks ketenagakerjaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa surat berharga sebagai instrumen penggajian digunakan sebagai alat penggajian yang efektif dalam konteks ketenagakerjaan. Perusahaan dapat menerbitkan sekuritas investasi kepada karyawan sebagai bentuk gaji atau insentif tambahan, seperti saham perusahaan, obligasi, atau opsi saham. Sedangkan surat berharga dalam konteks hukum ketenagakerjaan bahwa penggunaan surat berharga sebagai instrumen pengupahan juga memiliki implikasi hukum dalam konteks ketenagakerjaan.

**Kata kunci:** peran, surat berharga, instrumen, penggajian, ketenagakerjaan

### LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi sekarang dapat berdampak pada perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan suatu perusahaan. Ketika bisnis berjalan dengan sempurna, setiap bisnis pasti membutuhkan pekerja untuk menjalankannya. Faktor sumber daya manusia merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Karyawan adalah orang yang bekerja dalam perusahaan, yang dalam melaksanakan

---

Received April 07, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted Juni 03, 2023

\* Nikmah Dalimunthe, [nikmahdalimunthe5@gmail.com](mailto:nikmahdalimunthe5@gmail.com)

tugasnya sangat mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Maka untuk mencapai tujuan perusahaan, karyawan ini harus dibayar dengan tepat.

Seiring berkembangnya perusahaan, semakin banyak karyawan yang dibutuhkan untuk mendukung operasionalnya. Namun terkadang ada kesulitan dalam mencari pekerja yang berkualitas karena harus mempertimbangkan kesejahteraan dan upah yang bersaing dengan perusahaan lain. Gaji adalah pengjagaan jasa yang diberikan karyawan berdasarkan kontrak yang telah disepakati sebelumnya. Pengupahan yang baik dan prosedur penggajian harus dilaksanakan secara efektif (Lia Febria Lina, 2019).

Dengan sistem pengupahan yang baik, proses pengupahan dapat dilakukan secara sistematis sesuai dengan hak masing-masing karyawan, dan tidak akan terjadi kesalahan pengupahan. Sistem penggajian atau pengupahan yang baik sangat diperlukan di setiap perusahaan, terutama di perusahaan yang memiliki banyak karyawan. Tentu saja, diperlukan sistem penggajian yang memungkinkan pembayaran upah secara tepat dan efisien.

Di saat krisis ekonomi, pengeluaran pemerintah adalah resep untuk pemerintahan modern. Untuk menghadapi dampak ekonomi dari pandemi, Bank Indonesia telah mengambil beberapa langkah, antara lain dengan membeli surat berharga dari pasar untuk meningkatkan jumlah uang beredar. Kebijakan lain adalah mengurangi dana wajib bank sehingga bank akan mempunyai banyak uang untuk dipinjamkan ke pasar. Kebijakan Bank Indonesia selanjutnya adalah menerbitkan surat utang negara untuk memberikan bantuan likuiditas kepada perbankan Indonesia untuk merestrukturisasi kredit macet. Secara khusus, praktik ini membantu pengusaha untuk pulih para pengusaha informal yang mempunyai di bank (Auclert, 2019).

Keterkaitan antara gaji dengan surat berharga bahwa sebagian gaji yang diterima oleh pekerja dapat diinvestasikan untuk masa depan, seperti dalam bentuk surat berharga. Dengan menginvestasikan sebagian dari gaji dalam surat berharga, individu dapat menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan hanya menyimpan uang tunai di bank. Selain itu, nilai surat berharga dapat meningkat seiring berjalannya waktu dan dengan demikian, individu dapat melihat keuntungan modal ketika mereka menjual surat berharga tersebut di masa depan. Gaji yang diinvestasikan dengan bijak dalam surat berharga dapat membantu individu mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti pensiun atau pendidikan anak.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin mengetahui dan menganalisis lebih detail tentang bagaimana peran surat berharga sebagai instrumen penggajian dan bagaimana komponen hukum ketenagakerjaan yang membahas tentang penggajian suatu perusahaan yang ada dalam masalah ini. Maka dari itu, penelitian ini berjudul : **“Peran Surat Berharga sebagai Instrumen Penggajian dan Komponen Hukum Ketenagakerjaan”**.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Surat Berharga**

Waarde papier, disebut juga surat berharga, yaitu surat-surat sah yang dengan sengaja diterbitkan oleh penerbitnya guna untuk pelaksana pemenuhan prestasi dengan imbalan pembayaran sejumlah uang tertentu. Surat yang berisi intruksi terhadap pihak ketiga atau pernyataan kerelaan membayar pemegang surat digunakan sebagai pengganti uang untuk melakukan pembayaran dan bukan menggunakan mata uang (Serlika Aprita, 2021).

Adapun pengertian Surat berharga menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Wirjono Prodjodikoro, Berpendapat tentang Kertas yang menyerupai uang tunai disebut surat berharga dan dapat digunakan sebagai bentuk pembayaran. Selain itu, ini menyiratkan bahwa sekuritas dapat dijual dan segera ditebus dengan uang tunai.
2. Emmy Pangaribuan Simanjuntak, Dalam buku Hukum Dagang surat-surat berharga menyebutkan jika jumlah yang ditentukan pada surat itu setara dengan jumlah perjanjian pokok, maka dokumen dianggap surat berharga. Memiliki kemampuan untuk membeli atau menjual sekuritas adalah tujuan mereka.
3. Heru Soeprapto, berpendapat bahwa pengertian terkait surat berharga ialah Jika surat adalah alat untuk diperdagangkan dan berfungsi sebagai dokumentasi untuk hutang yang ada, itu dapat dikategorikan sebagai jaminan.
4. Abdulkadir Muhammad mengartikan, surat berharga yaitu surat yang secara sadar dikeluarkan oleh penerbit sebagai sarana untuk mewujudkan pencapaian suatu tujuan dengan imbalan pembayaran sejumlah uang. Namun, jenis pembayaran yang berbeda digunakan sebagai pengganti uang untuk melakukan pembayaran. Surat yang berisi intruksi terhadap pihak ketiga atau pernyataan

kesengajaan guna membayar uang terhadap pemilik surat berfungsi sebagai mekanisme pembayaran.

Kemampuan untuk dialihkan atau ditukar (*negotiable*), dijual atau diperdagangkan, dan dijadikan sebagai alat pembayaran merupakan salah satu ciri utama surat berharga, menurut definisi yang diberikan oleh para ahli hukum di atas. (Cookson & Stirk, 2019).

### **Peran Surat Berharga**

Menurut Serlika Aprita surat berharga mempunyai peran yang kedudukannya menggantikan uang, tidak hanya itu peran surat berharga antara lain :

a. Sebagai Alat Pembayaran.

Sebagai dokumen penting, sekuritas mempunyai manfaat yang mirip dengan uang dalam hal memfasilitasi aktivitas perusahaan. Mereka tidak lagi harus membawa uang dengan jumlah yang tidak kecil, hal ini berdampak signifikan bagi masyarakat, terutama para pengusaha. Namun, ini hanya dapat dilakukan dengan benar menggunakan dokumen. Sekuritas ini termasuk giro, cek, wesel, dan banyak lagi.

b. Pembawa hak

Dalam artian tidak ada bukti lebih lanjut baik tentang keabsahan perjanjian atau tidaknya pemegang beritikad baik, surat berharga berfungsi sebagai pembawa hak. Pemegang sah dari sekuritas ini adalah siapa pun yang secara kredibel dapat mengklaim sebagai pemiliknya. Siapa pun yang memiliki sekuritas ini dapat, tanpa alasan tambahan, menukarnya dengan sejumlah uang tertentu.

c. Surat bukti hak tagih

Sebagaimana ditentukan dalam sekuritas, pemegang sekuritas berhak atas berbagai produk atau uang. Pemilik efek dapat menuntut hak tagihnya meskipun namanya tidak sesuai dengan nama pada dokumen. Hal ini dapat terjadi sebagai akibat dari pengalihan efek pemegang pertama ke pihak lain. Jika ada transfer, itu didasarkan pada *Endorsement* pemegang pertama, yang dikenal sebagai validitas formal. Praktisnya, sekuritas dapat digunakan untuk membeli sejumlah uang atau berbagai produk yang dapat diperdagangkan.

d. Salah satu Instrumen untuk memindahkan tagihan

Dalam artian hak tagih dapat dengan sangat mudah dialihkan dari pemilik surat berharga tersebut kepada pihak lain. Jika dialihkan, maka akan dilakukan dengan

endorsement, meskipun hal ini tergantung pada ketentuan dalam surat berharga, seperti apakah ada klausul penunjukan untuk pembawa. Semua faktur yang termasuk dalam surat itu ditransfer ke pemegang sekuritas ketika keamanan diserahkan kepada orang yang telah ditransfer. Bahkan dalam pasal 116 dan 109 KUHD untuk wesel dan 119 KUHD untuk surat sanggup diatur mengenai perlindungan kepada pemegang surat berharga.

### **Instrumen Upah Menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003**

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan : "Gaji merupakan hak pekerja atau buruh yang diperoleh dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemilik usaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh. Kompensasi ini termasuk tunjangan bagi pekerja atau keluarga pekerja atas pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan diberikan.."

Pemenuhan kebutuhan dan/atau tujuan jasmani dan rohani, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat, diartikan sebagai kesejahteraan pekerja/buruh dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Pasal 1 Angka 31.

Waktu kerja berfungsi sebagai dasar untuk membayar kompensasi. Setiap pelaku usaha wajib menerapkan ketentuan jam kerja, sesuai dengan ketentuan Pasal 77 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. (Thor Bangsaradja, dkk, 2022)

### **Komponen Hukum Ketenagakerjaan**

Siapapun yang memiliki kemampuan untuk bekerja dianggap dalam tenaga kerja. Pengertian ketenagakerjaan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa mencakup semua hal yang menyangkut pekerja sebelum, selama, dan sesudah jam kerja. Akibatnya, jika kata hukum dimasukkan, maka pengertian hukum perburuhan diperluas untuk mencakup semua ketentuan undang-undang yang mengatur ketenagakerjaan, termasuk yang berlaku sebelum, selama, dan setelah hubungan kerja. Jika dibandingkan dengan hukum ketenagakerjaan yang hanya membahas tentang ikatan hukum antara pengusaha dan

pengusaha dalam hubungan kerja, tentu ruang lingkup hukum ketenagakerjaan lebih luas. (Filia & Wijaya, 2019).

KUH Perdata memuat kodifikasi Undang-undang Ketenagakerjaan, yaitu undang-undang tertulis yang tersebar di banyak peraturan dan undang-undang lainnya. Sebagian dari UU Ketenagakerjaan, atau mungkin lebih, telah dikodifikasi. Banyak ahli telah menawarkan beragam interpretasi tentang apa arti hukum perburuhan, tetapi semuanya pada dasarnya memiliki arti yang sama.

Menurut G. Karta Soeputra, hukum ketenagakerjaan adalah himpunan semua peraturan perundang-undangan (all regulation) yang berlaku yang mengatur kegiatan sehari-hari dan hubungan kerja antara pekerja (buruh) dengan pemberi kerja atau usahanya.

Molenaar menyatakan *Arbeidsrecht* (hukum Ketenagakerjaan) merupakan unsur dari hukum yang sah yang pada dasarnya menata interaksi karyawan satu sama lain, dengan pemberi kerja, dan dengan karyawan lain. Pengertian ini lebih banyak memberikan informasi tentang sejarah perkembangan hukum ketenagakerjaan karena sebelum adanya ketenagakerjaan, baik pengusaha maupun pekerja bebas menentukan syarat-syarat ketenagakerjaan.

Mr. S. Mok menyatakan (hukum Ketenagakerjaan) merupakan undang-undang yang menangani pekerjaan di bawah arahan orang lain dan pengaturan hidup yang bergantung pada tenaga kerja.

Dalam bukunya *Hukum Ketenagakerjaan*, Bapak Sutikno mengemukakan bahwa hukum ketenagakerjaan adalah keutuhan hukum yang mengatur tatanan kehidupan, yang langsung terikat dengan hubungan kerja dan menyebabkan seorang individu tunduk pada perintah atau kepemimpinan orang lain.

Menurut berbagai rumusan undang-undang ketenagakerjaan tersebut di atas, terdapat beberapa komponen, antara lain:

1. Ada sejumlah norma tertulis dan tidak tertulis.
2. Hukum berkaitan dengan suatu peristiwa.
3. Adanya orang (pekerja) yang bekerja pada pihak lain (pemberi kerja), artinya menyelesaikan tugas-tugas di bawah arahan pihak yang berbeda. Namun, kadang-kadang, meskipun pekerjaan tersebut diselesaikan secara sukarela, hubungan itu adalah hubungan kerja, sebagaimana dalam kasus seorang dokter yang bekerja guna suatu bisnis. Sebaliknya, ada pekerjaan yang dilaksanakan

atas perintah orang lain melainkan bukan merupakan pekerjaan, seperti pekerjaan yang dilakukan oleh narapidana.

4. Adanya upah. Tujuan pekerja umumnya untuk menyelesaikan tugas yang ada, dan upah dipandang sebagai ketidakseimbangan oleh pemberi kerja yang mempekerjakan tenaga kerja. Pada umumnya tidak ada hubungan kerja, seperti pekerjaan yang membutuhkan gotong royong, jika tidak ada upah (Ida Hanifah, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan merupakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah informasi yang dikumpulkan melalui pendekatan kualitatif. Selanjutnya, semua yang dikumpulkan kemungkinan besar adalah kunci dari apa yang telah diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari sebanyak mungkin tentang fenomena tersebut. Akibatnya, laporan studi akan mencakup ekstrak data yang menggambarkan penyajian laporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perusahaan mana pun di bawah yurisdiksi negara Seluruh republik Indonesia memiliki landasan regulasi tenaga kerja yang sama hanya membedakan politik perusahaan, semua ketentuan tentang asuransi kesehatan, Gaji pokok, tunjangan, jam kerja, uang lembur akan dikompensasi untuk menghitung uang tunjangan pensiun pada saat pensiun (Tuwinanto & Rahadi, 2021).

Pada praktek dilapangan masih ada ditemukan beberapa perusahaan yang masih belum memasukan instrument masa kerja untuk dijadikan tambahan atas upah buruh yang sudah bekerja sekian lama sebagai nilai tambah atas pengabdian selama dia bekerja. Upah buruh yang diterima pekerja selama ia bekerja bisa menjadi bentuk surat berharga dalam bentuk investasi saham yang akan bisa berkembang menjadi modal untuk dimasa yang akan datang.

Namun, menurut kepala kantor dan manajemen kekayaan UOB Indonesia, tingkat inklusi dan literasi di sektor pasar modal tidak saling terkait. Dengan kata lain, tingkat pemahaman karyawan tentang sarana investasi belum sepenuhnya dipahami dan memerlukan perhatian lebih lanjut (Primantoro, 2023). Sebenarnya sudah banyak platform edukasi betapa pentingnya investasi saham untuk masa yang mendatang.

Investasi ekuitas tidak hanya mempertahankan nilai mata uang dalam jangka panjang, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai "kebebasan finansial" melalui tabungan saham. Penghematan stok adalah pembelian saham rutin bulanan di suatu perusahaan.

Berikut adalah beberapa tips untuk menghemat stok dengan gaji UMR.

1. Pilih platform yang diinginkan.

Saat ini, ada banyak platform tempat bisa berinvestasi saham. Baik melalui bank atau online. Pilih platform dengan legalitas yang jelas. Biaya manajemen untuk setiap platform berbeda. Sesuaikan untuk memudahkan penyelesaian transaksi.

2. Tentukan denominasi mana yang ingin Anda simpan.

Saat Anda menerima gaji, mulailah dengan mengalokasikan 10-20% untuk investasi. Merupakan ide bagus untuk menyisihkan gaji awal untuk investasi karena ini akan membantu mengembangkan kebiasaan menabung.

3. Gunakan DCA (Dollar Cost Averaging).

Metode DCA adalah metode membeli saham yang sama pada hari yang sama setiap bulan, terlepas dari apakah harga saham tersebut naik atau turun. Cara ini juga dapat membantu menjadi lebih disiplin dalam kegiatan menabung.

4. Memilih saham

Saat menyimpan saham, ada baiknya memilih saham dengan kinerja perusahaan yang baik setiap tahunnya untuk meminimalkan risiko investasi. Misalnya saham LQ45 atau saham bank besar.

5. Mengetahui risikonya

Berinvestasi saham selalu mengandung risiko sebagai berikut: Misalnya, kehilangan modal jika investor menjual saham di bawah harga beli atau likuidasi jika perusahaan dinyatakan pailit oleh pengadilan. Sebab, jika terjadi likuidasi, pemegang saham memiliki prioritas terakhir setelah melunasi seluruh utang perseroan. Oleh karena itu, saat berinvestasi saham, ada baiknya memilih saham dengan risiko rendah.

Berinvestasi saham memiliki banyak keuntungan, seperti kemampuan memperoleh capital gain dan dividen setiap tahunnya. Namun, ada juga risiko yang perlu diperhatikan saat menghemat persediaan. Saham bank selalu menjadi pilihan bagi



investor saham. Ini karena saham bank cenderung berkinerja baik dari tahun ke tahun, selain berisiko rendah.

Dari perspektif ilmu ekonomi yang melihat investasi sebagai faktor produksi, investasi dapat diartikan sebagai tindakan pembelian saham, obligasi, atau investasi lainnya. Tindakan pembelian barang modal. dan menggunakan dana yang tersedia dalam produksi untuk menghasilkan pendapatan di masa depan (Dahlan Sely, 2020). Investasi merupakan faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Adanya investasi mendorong peningkatan modal per tenaga kerja sehingga meningkatkan pendapatan nasional.

Investasi terdiri dari barang-barang yang diperoleh untuk digunakan di masa depan. Investasi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenisnya: investasi modal, investasi perumahan, dan investasi penyimpanan. Investasi tetap oleh bisnis mencakup peralatan dan fasilitas yang digunakan bisnis dalam proses produksinya. Investasi real estate residensial meliputi pembelian rumah baru, baik rumah yang ditempati sendiri maupun rumah kontrakan, sedangkan investasi persediaan meliputi barang yang disimpan di gudang perusahaan, termasuk bahan baku. akan menjadi, stok, produk setengah jadi dan produk jadi.

### **Hubungan antara investasi saham dengan upah**

Teori Harrod-Domar dikenal sebagai teori pertumbuhan. Menurut teori ini, investasi tidak hanya menciptakan permintaan, tetapi juga meningkatkan kapasitas produksi. Menurut Hukubun, 2015, Harrod-Domar berpendapat bahwa investasi mempengaruhi penawaran dan permintaan. Dalam jangka panjang, investasi mengarah pada peningkatan stok modal, seperti jalan dan pabrik. Investasi memainkan peran penting dalam perekonomian, karena setiap tambahan investasi mengarah pada peningkatan output yang dihasilkan. Ketika kapasitas produksi meningkat dan volume produksi meningkat, lebih banyak pekerja akan dibutuhkan. Dengan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja untuk meningkatkan output, maka permintaan tenaga kerja dari produsen dan dunia usaha akan meningkat. Oleh karena itu, dapat dibayangkan bahwa investasi tersebut dapat menciptakan banyak lowongan. Jumlah lowongan pekerjaan yang tinggi menunjukkan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi (Hanif & Khusaeni, 2017).

Pengenalan sistem upah berbasis produktivitas akan berdampak positif bagi perusahaan dan karyawan. Semakin tinggi pendapatan pekerja, semakin besar dampaknya terhadap produksi. Kenaikan upah juga akan menyebabkan peningkatan konsumsi nasional, yang pada gilirannya akan menyebabkan peningkatan produksi perusahaan. Selain itu, peningkatan produktivitas juga meningkatkan daya saing perusahaan, memungkinkan mereka untuk berkembang lebih jauh dan menjadi perusahaan yang lebih menarik.

Investor untuk berinvestasi. Teori upah efisiensi menyatakan bahwa jika seorang pekerja dapat memperoleh upah yang tinggi, ia dapat memenuhi kebutuhan hidup fisik minimum. memprediksi bahwa itu akan berhasil untuk Dia sendiri memaksimalkan pikiran dan energinya saat bekerja, dengan fokus pada mereka yang kenyang. Efek ekonomi yang dibawa ke perusahaan adalah produktivitas tenaga kerja yang tinggi, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Upah yang lebih tinggi membuat pekerja lebih puas dengan hasil pekerjaannya, karena mereka terus berusaha meningkatkan keterampilan mereka untuk mencapai hasil yang lebih memuaskan. Pada saat yang sama, perusahaan berkeyakinan tidak akan rugi dalam mempekerjakan tenaga kerja yang berkualitas dan selalu aktif bekerja untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa surat berharga digunakan sebagai instrumen penggajian yang berhasil dalam hal ketenagakerjaan. Surat berharga, seperti saham perusahaan, obligasi, atau opsi lainnya dapat diberikan kepada karyawan sebagai gaji atau insentif tambahan. Sedangkan dalam kerangka hukum ketenagakerjaan, penggunaan surat berharga sebagai alat pembayaran memiliki akibat hukum dalam konteks ketenagakerjaan. Akibatnya, secara umum menggunakan surat berharga sebagai alat penggajian dapat menguntungkan dalam konteks pekerjaan, namun pertimbangan hukum yang diperlukan juga harus dilakukan. Perusahaan harus mengetahui dan mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta memastikan bahwa karyawan diberi tahu tentang bagaimana surat berharga digunakan dalam sistem penggajian.

Dalam mengimplementasikan surat berharga sebagai instrumen penggajian perusahaan harus mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk risiko hukum dan

kepatuhan saat menggunakan surat berharga sebagai alat penggajian. Masalah hukum dan peraturan dapat dikaitkan dengan penggunaan surat berharga sebagai sarana penggajian. Peraturan penggajian untuk pemberi kerja cukup ketat, dan melanggarnya dapat menimbulkan dampak hukum dan reputasi yang besar.

## DAFTAR REFERENSI

- Auclert, A. (2019). Monetary policy and the redistribution channel. *American Economic Review*, 109(6), 2333-67.
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *Syarat Surat Berhaga*. 4(2), 112–125.
- Dahlan Sely, M. (2020). *PENGARUH UPAH, PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INVESTASI DI PROVINSI MALUKU*. 6(72), 12–14.
- Filia, F., & Wijaya, R. P. (2019). Analisis Yuridis terhadap Hak dan Kewajiban Karyawan Outsourcing Berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan (PT. Garda Wibawa Sukses). *Jurnal Mercatoria*, 12(2), 93. <https://doi.org/10.31289/mercatoria.v12i2.2756>
- Hanif, P., & Khusaeni, M. (2017). PENGARUH INVESTASI SWASTA, INVESTASI PUBLIK, DAN UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA TAHUN 2011-2015 (Studi pada Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa). *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 10(2), 12.
- Lia Febria Lina, B.P. (2019). Kredibilitas Selebriti Mikro Pada Niat Beli Produk di Media Sosial. 1(2), 41–50.
- Primantoro, A. Y. (2023, Mei 25). *Pemerintah Dorong Masyarakat Berinvestasi pada Surat Berharga Negara*. Dipetik Mei 25, 2023, dari [kompas.id](https://www.kompas.id): <https://www.kompas.id>
- Serlika Aprita. (2021). *Hukum Surat-Surat Berhaga* (Issue 142).
- Primantoro, A. Y. (2023, Mei 25). *kompas.id*. Dipetik Mei 25, 2023, dari [kompas.id](https://www.kompas.id): <https://www.kompas.id>
- Sinaga, T. B., Gumeleng, F. F., Magdalena, M. M., Soeikromo, D., & Roeroe, S. D. (2022). PENGATURAN HUKUM SISTEM PENGUPAHAN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2023 TENTANG KETENAGAKERJAAN DAN PENERAPANNYA DI PROVINSI SULAWESI UTARA. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2722.
- Tuwinanto, & Rahadi, D. R. (2021). *HUBUNGAN UPAH MINIMUM, SKALA UPAH DENGAN PRODUKTIFITAS KERJA*. 4(1), 21–33.